



## PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK SEBAGAI DETERMINAN PERILAKU PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN

### UTILIZATION OF MATERNAL AND CHILD HEALTH BOOKS AS A DETERMINANT OF PREGNANCY COMPLICATION PREVENTION BEHAVIOR

Aprilya Tunggo Dewi<sup>1#</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Kebidanan, AKBID Ar Rahma, Pasuruan

#### ARTICLE INFORMATION

Received: October 4<sup>th</sup> 2025

Revised: October 26<sup>th</sup> 2025

Accepted: October 30<sup>th</sup> 2025

#### KEYWORD

*KIA book, pregnant women, pregnancy complications, preventive behavior*

buku KIA, ibu hamil, komplikasi kehamilan, perilaku pencegahan

#### CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Aprilya Tunggo Dewi

Address: Jl. Raya Carat Gempol Pasuruan

E-mail: aprilya.tunggo90@gmail.com

No. Tlp : +62822-3333-3658

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v4i4.293

#### ABSTRACT

*Maternal mortality in Indonesia remains quite high, particularly due to pregnancy complications that could have been prevented through promotive and preventive efforts. The Maternal and Child Health (KIA) Handbook is an educational medium designed to help pregnant women recognize danger signs and raise awareness in preventing complications, although its use is not yet fully optimal. This study aims to assess the correlation between KIA handbook utilization rates and behavior in preventing pregnancy complications. This research used a correlational analytical design, a cross-sectional approach on 49 pregnant women selected through purposive sampling at TPMB Bidan Biastike W., SST, Pasuruan Regency, East Java. Primary data were collected using a structured questionnaire and analyzed using the Spearman Rank test. The analysis results showed a significant correlation between the utilization of the KIA handbook and behavior in preventing complications ( $p = 0.000$ ;  $r = 0.721$ ) with a positive direction and high correlation strength. This finding confirms that the better the utilization of the KIA handbook, the better the behavior in preventing complications in pregnant women.*

Angka kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi, terutama akibat komplikasi kehamilan yang sebenarnya bisa dicegah melalui upaya promotif dan preventif. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai media edukasi yang dirancang untuk membantu ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya dan meningkatkan kesadaran dalam pencegahan komplikasi, meskipun penggunaannya belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini bertujuan menilai korelasi tingkat pemanfaatan buku KIA dengan perilaku dalam mencegah komplikasi kehamilan. Riset ini menggunakan desain analitik korelasional, pendekatan potong lintang (*cross sectional*) pada 49 ibu hamil yang ditentukan melalui purposive sampling di TPMB Bidan Biastike W., SST, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Data primer diambil dengan kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan uji Spearman Rank. Hasil analisis menunjukkan terdapat korelasi bermakna terkait pemanfaatan buku KIA dengan perilaku pencegahan komplikasi ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,721$ ) dengan arah positif serta kekuatan korelasi yang tinggi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan Buku KIA, semakin tinggi perilaku pencegahan komplikasi kehamilan. Buku KIA perlu dioptimalkan sebagai media edukasi promotif dan preventif oleh tenaga kesehatan.

© 2025 Aprilya Tunggo Dewi

## A. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode yang penuh dinamika, ditandai dengan perubahan fisiologis, psikologis, dan sosial pada ibu hamil. Perubahan ini dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi yang berpotensi mengancam keselamatan ibu maupun janin. Penyebab utama kematian maternal di berbagai negara adalah komplikasi kehamilan seperti perdarahan, hipertensi, preeklamsia, eklamsia, dan infeksi. Laporan *World Health Organization* (2023) menunjukkan bahwa setiap harinya  $\pm$  800 perempuan meninggal akibat penyebab terkaitnya dengan kehamilan dan persalinan, 94% kematian terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah. Fakta ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan maternal masih menjadi tantangan global yang membutuhkan perhatian serius.

Di Indonesia, masalah serupa masih ada. Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, yang merupakan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Namun, angka ini masih kurang dari target 70 per 100.000 kelahiran hidup yang ditetapkan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030. Perdarahan tiga puluh persen, hipertensi kehamilan dua puluh tujuh persen, infeksi tujuh persen, dan komplikasi lainnya adalah penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Tingginya AKI menunjukkan bahwa upaya promotif dan preventif perlu diperkuat, terutama melalui pendekatan pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil (Kemenkes RI, 2023).

Salah satu program yang telah lama diimplementasikan pemerintah Indonesia adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku ini sebagai media pencatatan dan edukasi yang berfungsi mendokumentasikan riwayat kesehatan ibu serta tumbuh kembang anak, sekaligus memberikan informasi terkait tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Buku ini juga digunakan sebagai sarana komunikasi antara tenaga kesehatan, ibu, dan keluarga. Melalui pemanfaatan optimal, buku KIA diharapkan mampu meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil sehingga dapat mendeteksi dini tanda bahaya dan mengambil tindakan pencegahan komplikasi.

Penelitian terdahulu mendukung efektivitas buku KIA sebagai media edukasi. Ramadhaniati & Kurniati, (2025) melaporkan bahwa pemanfaatan buku KIA tidak hanya membantu pencatatan medis, tetapi juga meningkatkan pemahaman ibu mengenai tumbuh kembang anak dan perawatan selama kehamilan. Priasmoro et al., (2025) menemukan bahwa edukasi berbasis buku KIA berkontribusi pada peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam mencegah komplikasi, khususnya melalui peningkatan kesadaran terhadap tanda bahaya kehamilan. Studi lain oleh Putri & Ririn (2023) menunjukkan bahwa kelas ibu hamil yang mengintegrasikan penggunaan buku KIA efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu terhadap kesehatan kehamilan dan pencegahan komplikasi.

Namun, kenyataannya tingkat pemanfaatan buku KIA di lapangan masih bervariasi. Raihan, P., Agustina, A., & Wardiati (2025) menemukan bahwa walaupun sebagian besar ibu hamil membawa buku KIA saat kunjungan antenatal care (ANC), hanya sedikit yang benar-benar membaca dan memahami isi

informasinya. Kondisi serupa dilaporkan Yani et al. (2023), yang menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan ibu mengenai isi buku KIA tergolong baik, perilaku pencegahan komplikasi belum sepenuhnya tercermin dalam praktik sehari-hari. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan buku KIA belum optimal sebagai sarana edukasi yang mengubah perilaku kesehatan.

Beberapa faktor diketahui memengaruhi pemanfaatan buku KIA. Penelitian Simanullang (2025) mengidentifikasi bahwa tingkat pendidikan, dukungan tenaga kesehatan, dan motivasi ibu hamil berperan dalam menentukan sejauh mana buku KIA digunakan. Penelitian Anggraeni et al., (2025) juga menyoroti pentingnya kesiapan kehamilan, perilaku nutrisi, dan gaya hidup sehat dalam mencegah komplikasi kehamilan. Dengan demikian, efektivitas buku KIA tidak hanya ditentukan oleh ketersediaannya, tetapi juga oleh bagaimana ibu hamil dan tenaga kesehatan memanfaatkan informasi yang terkandung di dalamnya.

Dalam perspektif teori perilaku kesehatan, *Health Belief Model* menjelaskan bahwa individu akan berperilaku preventif jika merasa rentan terhadap suatu penyakit, menganggap serius konsekuensinya, serta meyakini manfaat dari tindakan pencegahan. Buku KIA dapat berperan sebagai sarana yang memperkuat persepsi ibu hamil mengenai kerentanan terhadap komplikasi dan memberikan panduan konkret mengenai langkah-langkah pencegahan. Akan tetapi, tanpa pemanfaatan aktif, potensi buku KIA sebagai media edukasi tidak akan tercapai secara maksimal (Katmini et al., 2019; Lestari et al., 2023; Irawati et al., 2024).

Selain bukti dari Indonesia, studi internasional turut memperkuat temuan ini. Ayele, T. A., Zewdu, F., & Belachew, (2022) di Ethiopia melaporkan bahwa penggunaan panduan kesehatan maternal berhubungan signifikan dengan peningkatan kunjungan ANC dan berkurangnya komplikasi kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa media edukasi berbasis keluarga, seperti buku KIA, dapat berfungsi efektif di negara berkembang bila didukung dengan strategi sosialisasi yang tepat.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, terdapat gap penelitian yang perlu dijawab. Sebagian besar studi menyoroti pengaruh buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan, namun belum banyak penelitian yang secara khusus menilai hubungan langsung antara tingkat pemanfaatan buku KIA dengan perilaku nyata pencegahan komplikasi kehamilan. Padahal, perilaku preventif seperti kepatuhan melakukan ANC, mengenali tanda bahaya, menjaga gizi, dan menyiapkan persalinan merupakan faktor kunci untuk menurunkan angka komplikasi dan kematian ibu.

Dalam konteks Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, penelitian mengenai hal ini masih terbatas. Meskipun cakupan kunjungan ANC cukup tinggi, belum diketahui sejauh mana buku KIA dimanfaatkan untuk membentuk perilaku preventif ibu hamil. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pemanfaatan buku KIA dengan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja TPMB Kabupaten Pasuruan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam penguatan program kesehatan maternal, sekaligus menjadi rekomendasi bagi tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan buku KIA sebagai sarana edukasi preventif, bukan sekadar dokumen administratif.

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan potong lintang. Populasi adalah seluruh ibu hamil di TPMB Biastike W., SST. Sampel sebanyak 49 responden dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank* dengan taraf signifikansi  $p < 0,05$ .

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Bidan Biastike W., SST bertempat di Desa Winong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2025. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, trimester, tingkat pendidikan dan paritas. Sampel penelitian ini adalah 49 ibu hamil. Berikut hasil karakteristik responden:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik responden	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	< 20 Tahun	3	6,2
	20-35 Tahun	40	81,6
	> 35 Tahun	6	12,2
Trimester	Trimester I	18	36,7
	Trimester II	19	38,8
	Trimester III	12	24,5
Tingkat Pendidikan	SD/MI	9	18,4
	SMP/MTS	20	40,8
	SMA/SMK/MA	17	34,7
	D3/S1	3	6,1
Paritas	1 Anak	14	28,6
	2-4 Anak	34	69,4
	≥ 5 Anak	1	2
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1, dari total 49 responden, mayoritas berusia 20–35, yakni 40 orang (81,6%). Sementara itu, kelompok usia < 20, yaitu sebanyak 3 responden (6,2%) dan > 35 sebanyak 6 responden (12,2%). Pada kategori trimester kehamilan sebagian besar pada kategori trimester II sebanyak 19 responden (38,8%) lebih banyak daripada kategori trimester I dan III. Pada karakteristik pendidikan responden dengan tingkat pendidikan SMP/MTS merupakan kelompok terbesar yaitu sebanyak 20 responden (40,8%). Kelompok ini lebih banyak dibandingkan dengan responden berpendidikan tinggi (D3/S1) sebanyak 3 responden (6,1%) maupun SD/MI dan SMA/SMK/MA. Pada kategori paritas menunjukkan mayoritas paritas 2-4 anak dengan jumlah 34 responden (69,4%) lebih banyak jika dibandingkan 1 anak dan ≥ 5 Anak.

## Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA dan Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan

Analisis univariat digunakan untuk menyajikan distribusi frekuensi variabel yang diteliti, yaitu pemanfaatan buku KIA dan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pemanfaatan buku KIA dan perilaku pencegahan komplikasi pada responden penelitian.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA dan Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan**

Variabel Penelitian	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Pemanfaatan Buku KIA</b>		
Baik	13	26,5
Cukup	33	67,3
Kurang	3	6,2
<b>Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan</b>		
Baik	15	30,6
Cukup	24	49
Kurang	10	20,4
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Menurut Tabel 2, hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemanfaatan buku KIA pada kategori cukup sejumlah 33 responden (67,3%) sedangkan kategori kurang sejumlah 3 responden (6,2%) dan kategori baik sebanyak 13 responden (26,5%). Sementara itu, pada variabel perilaku pencegahan komplikasi kehamilan, kebanyakan responden juga di kategori cukup sebanyak 24 responden (49%), lebih besar dibandingkan kategori kurang sejumlah 10 responden (20,4%) dan kategori baik sejumlah 15 responden (30,6%).

## Korelasi Pemanfaatan Buku KIA dan Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan

Analisis bivariat dipakai untuk menguji korelasi antara variabel pemanfaatan buku KIA dan perilaku pencegahan komplikasi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan korelasi antara kedua variabel tersebut.

**Tabel 3. Korelasi Pemanfaatan Buku KIA dan Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan**

Pemanfaatan Buku KIA	Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan						Jumlah	<i>p value</i>	<i>r</i>	
	Baik		Cukup		Kurang					
	F	%	F	%	F	%				
Baik	11	84,6	2	15,4	0	0	13	100,0	0,000	0,721
Cukup	4	12,1	21	63,6	8	24,2	33	100,0		
Kurang	0	0	1	33,3	2	66,7	3	100,0		
Total	15	30,6	24	49	10	20,4	49	100,0		

Berdasarkan Tabel 3 dari total 49 responden, sebanyak 21 responden (63,6%) memiliki pemanfaatan buku KIA pada kategori cukup dengan perilaku pencegahan komplikasi berada di kategori cukup. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan responden

dengan pemanfaatan buku KIA yang cukup dengan perilaku pencegahan komplikasi kurang dan baik. Hasil analisis korelasi spearman memperlihatkan nilai  $p = 0,000 (< 0,05)$ , yang menandakan adanya korelasi signifikan pemanfaatan buku KIA dengan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan. Nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,721$  menunjukkan adanya korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat pada kedua variabel. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan buku KIA responden, maka semakin tinggi pula perilaku pencegahan komplikasi kehamilan.

## PEMBAHASAN

Temuan riset ini menjelaskan ada bukti korelasi yang kuat dan signifikan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan. Nilai uji korelasi spearman memperlihatkan ( $p = 0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $r = 0,721$ , yang berarti semakin baik pemanfaatan buku KIA, maka semakin tinggi pula kecenderungan ibu hamil melakukan upaya pencegahan komplikasi. Temuan ini menegaskan bahwa buku KIA memiliki fungsi penting bukan hanya sebagai catatan administratif, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang mampu mendorong terbentuknya perilaku preventif pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Ramadhaniati, F., & Kurniati (2025) yang menunjukkan bahwa buku KIA berperan dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai kesehatan maternal, sehingga dapat mendukung upaya deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Priasmoro et al., (2025) juga menegaskan bahwa edukasi berbasis buku KIA berpengaruh positif terhadap perilaku pencegahan komplikasi. Namun, beberapa penelitian lain menemukan bahwa pemanfaatan buku KIA masih belum optimal. Raihan et al., (2025) mengungkapkan bahwa meskipun ibu hamil sering membawa buku KIA saat kunjungan antenatal, hanya sebagian kecil yang memahami isinya. Hal serupa dilaporkan Yani et al., (2023) menjelaskan terdapat kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh ibu dari buku KIA dengan penerapan perilaku pencegahan komplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari perspektif teori *Health Belief Model* (HBM), hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui konsep persepsi kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan, dan *self-efficacy*. Irawati et al., (2024) menemukan bahwa variabel-variabel HBM berpengaruh signifikan pada perilaku pencegahan anemia ibu hamil. Penelitian Lestari et al. (2023) juga menegaskan bahwa ibu hamil dengan persepsi ancaman tinggi terhadap malaria menunjukkan kepatuhan lebih baik dalam melakukan tindakan preventif. Demikian pula, Katmini et al. (2019) melaporkan bahwa ibu yang memiliki persepsi kuat terhadap risiko preeklampsia cenderung lebih konsisten melakukan pencegahan. Temuan ini konsisten dengan temuan ini, yang menjelaskan pemanfaatan buku KIA dapat memperkuat persepsi ibu terhadap risiko komplikasi dan manfaat pencegahan, sehingga berimplikasi pada perilaku sehat.

Selain faktor individu, pemanfaatan buku KIA juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Simanullang (2025) mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan ibu, pengetahuan, serta dukungan tenaga kesehatan sangat berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan buku KIA. Dalam riset ini, mayoritas memiliki pendidikan menengah, yang berpotensi membatasi kemampuan mereka memahami informasi medis secara mendalam. Hal ini menegaskan pentingnya peran tenaga kesehatan

dalam menyederhanakan informasi serta memberikan pendampingan agar isi buku KIA dapat dipahami dan dipraktikkan oleh ibu hamil.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa buku KIA merupakan instrumen penting dalam menurunkan risiko komplikasi kehamilan apabila dimanfaatkan secara optimal. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif, seperti konseling berbasis keluarga, kelas ibu hamil, dan pendampingan berkesinambungan oleh tenaga kesehatan. Dengan demikian, buku KIA tidak hanya menjadi dokumen yang dibawa saat pemeriksaan kehamilan, melainkan benar-benar berfungsi sebagai panduan praktis dalam menjaga kesehatan ibu dan janin.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bukti adanya hubungan yang signifikan dan kuat antara pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil. Semakin baik pemanfaatan buku KIA, semakin tinggi pula kecenderungan ibu hamil melakukan tindakan preventif. Hal ini menegaskan bahwa buku KIA bukan hanya dokumen administratif, tetapi juga media edukasi yang mampu membentuk perilaku sehat ibu hamil.

Disarankan kepada tenaga kesehatan dan bidan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan buku KIA melalui pendampingan dan edukasi yang interaktif, sementara ibu hamil diharapkan memanfaatkannya secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan sampel yang lebih luas serta menggali faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan buku KIA, agar strategi intervensi dapat dirancang lebih tepat sasaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., Solihah, R., Mukarramah, S., & Badrus, A. R. (2025). Faktor Risiko Kesiapan Kehamilan, Perilaku Nutrisi, dan Perilaku Pencegahan sebagai Prediktor Hipertensi Kehamilan. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, XX(1), 163–172.
- Ayele, T. A., Zewdu, F., & Belachew, T. (2022). Effect of Maternal Health Education on Antenatal Care Utilization and Pregnancy Outcomes in Ethiopia: A quasi-Experimental Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 145–153.
- Ibrahim, M. M., & Puspitasari, S. C. (2024). *Statistik Inferensial untuk Studi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan Aplikasi SPSS*. Alifba Media.
- Irawati, D., Madinah, A., Wayanti, S., & Esyuananik, E. (2024). Health Belief Model Theory Approach to Analyze Pregnant Women's Ability to Prevent Anemia. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 31–38. <https://doi.org/10.26630/jk.v15i1.4216>
- Katmini, K., Nurcahyanti, F. D., & Yunita, A. (2019). The Association Between Health Belief Model Theory and Preeclampsia on Pregnant Women in Kediri Regency East Java. *Journal of Health*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.30590/vol6-no1-p1-5>

- Kemenkes RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia. In Kementerian Kesehatan RI (Ed.), *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*  
<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Petunjuk teknis pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak*. Kemenkes RI.
- Lestari, M., Amal, F., & Mulyana, A. S. (2023). Health Belief Model Pencegahan Malaria Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 4(2), 75. <https://doi.org/10.33490/b.v4i2.738>
- Priasmoro, D. P., Sunarmi, Roesardhyati, R., Adelia, N., & Candra W, D. (2025). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Masyarakat. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 152–157. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i2.480>
- Putri, A. E., & Ririn. (2023). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil terhadap Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Puskesmas. *Jurnal Bidan Mandiri Cendekia*, 3(1), 63–68.
- Raihan, P., Agustina, A., & Wardiati, W. (2025). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 8741–8749.
- Ramadhaniati, F., & Kurniati, N. (2025). Analisis Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dalam Stimulasi Perkembangan Anak Usia 0–6 Tahun. *Journal of Nursing and Public Health*, 13(1), 410–418. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article/view/8939/6088>
- Simanullang, E. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak ( KIA ) terhadap Kunjungan Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kwala Bekala. *Nursing Applied Journal*, 3(3), 66–74.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- World Health Organization. (2023). *Maternal mortality*. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Yani, A., Suhartati, S., & Rizali, M. (2023). Pemanfaatan Buku Kia Oleh Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Murung Puduk. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 202–213. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.771>